

## BAB IV

### METODOLOGI

#### 4.1 Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik

Prosedur dalam pelaksanaan Kerja Praktik sesuai dengan yang ditetapkan oleh STIKOM Surabaya, yaitu dengan beberapa tahapan-tahapan penting yang harus dilalui:

1. Survey atau observasi, kegiatan ini ditujukan untuk mengamati proses pembuatan produksi multimedia.
2. Studi Pustaka dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang sesuai dengan permasalahan dan dapat menjadi referensi untuk pelaksanaan rencana penggambaran sistem.
3. Analisa Permasalahan ditujukan untuk menetapkan kebutuhan client atau kebutuhan instansi dan menentukan bagaimana solusi terbaik yang akan diterapkan dalam instansi.

Pembuatan Produk *Multimedia*, pada pembuatan produk sendiri terdapat beberapa tahapan, antar lain:

1. Pendahuluan, identifikasi permasalahan yang ada, evaluasi, alternative, solusi dan prioritas pengembangan.
2. Tahap analisa ruang lingkup permasalahan, ruang lingkup dan sasaran yang akan dikembangkan, identifikasi area permasalahan yang lebih terinci, evaluasi, perumusan dan penyusunan untuk menunjang pembuatan Video Klip.

3. Tahap analisa kebutuhan pengguna, mendefinisikan kebutuhan fungsional dan non-fungsional untuk menunjang informasi yang akurat.
4. Tahap spesifikasi media, dilakukan untuk melakukan spesifikasi fungsional, konfigurasi hardware dan software yang support dengan komputer klien.
5. Revisi produk, melakukan perbaikan dan pemantauan untuk menghasilkan produk yang sesuai target.
6. Pembuatan laporan, semua dokumentasi dalam pembuatan produk multimedia tersebut, sebagai hasil dari proyek disusun dalam sebuah laporan.

#### **4.2 Acuan Kerja Praktik**

Sebelum melakukan Kerja Praktik, ada beberapa acuan yang harus dilalui.

Di dalam Kerja Praktik memiliki sebuah acuan, diantaranya adalah:

1. Pra - Kerja Praktik:
  - a. Sebelum melaksanakan Kerja Praktik, wajib mengisi form acuan kerja yang terdiri dari dua halaman yang merupakan “kontrak kerja” antara mahasiswa dengan perusahaan dimana anda melaksanakan Kerja Praktik dan dosen pembimbing Kerja Praktik.
  - b. Pengisian form acuan kerja harus lengkap beserta tandatangan pihak terkait.
  - c. Form acuan kerja yang terisi lengkap, diperbanyak oleh mahasiswa sebanyak dua kali dengan ukuran A4.
  - d. Copy 1: Diserahkan kepada perusahaan.
  - e. Copy 2: Diserahkan kepada PPKP.

f. Asli: Dilampirkan saat pembuatan Buku Laporan Kerja Praktik.

2. Kerja Praktik:

a. Melaksanakan Kerja Praktik sesuai jangka waktu yang ditetapkan.

b. Melakukan bimbingan ke dosen pembimbing.

3. Pasca Kerja Praktik:

a. Mengambil form nilai Kerja Praktik untuk perusahaan.

b. Mahasiswa melakukan demo kepihak perusahaan terlebih dahulu, kemudian kedosen pembimbing.

c. Setelah demo keperusahaan, mahasiswa meyerahkan form nilai dari perusahaan secara lengkap kebagian PPKP untuk ditukar dengan form nilai Kerja Praktik untuk dosen pembimbing.

d. Melakukan demo kedosen pembimbing dan setelah melakukan demo kedosen pembimbing mahasiswa menyerahkan form nilai dari dosen pembimbing kebagian PPKP.

e. Mahasiswa membuat buku laporan Kerja Praktik dengan bimbingan dosen pembimbing Kerja Praktik.

f. Merevisi laporan jika ada yang perludi benahi.

g. Buku laporan Kerja Praktik dan CD diserahkan kebagain PPKP/ perpus.

h. Kerja Praktik berakhir, mahasiswa tinggal menunggu hasil nilainya.

### 4.3 Metodologi Penelitian

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan penelitian secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode pengolahan data kuantitatif (angka) dengan metode statistic inferensial. Penelitian kualitatif merujuk pada penalaran baik secara tekstual maupun secara visual.

Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif akan digunakan dalam pengumpulan data yang akan diproses lebih lanjut untuk di olah. Dari olahan data akan memunculkan perancangan.

### 4.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode mengidentifikasi masalah terlebih dahulu dan membuat alur perancangan yang akan dilaksanakan, agar dalam proses pencarian data tidak terjadi penyimpangan dalam mengemukakan tujuan yang ingin dicapai.

#### 1. Observasi

Saat melakukan magang atau Kerja Praktik di PT. Index, telah dilakukan observasi dalam rangka mencari referensi tentang Video Klip yang mana sebagai bahan dalam melaksanakan Kerja Praktik. Pada pelaksanaan Kerja Praktik dikumpulkan data mengenai perusahaan maupun metode penyatuan setiap divisi, dan mekanisme penyatuan *stock shot* yang akan dipakai pembuatan Video Klip ini.

## 2. Wawancara

Kegunaan metode wawancara adalah agar mampu mengetahui lingkup lingkungan kerja dan mengetahui bagaimana yang diminta dari project leader tentang Pembuatan Video Klip tersebut. Berikut adalah beberapa hasil wawancara:

- a. Mendapatkan cara membuat Video Klip.
- b. Mendapatkan pengetahuan dari dalam instansi yang terdapat beberapa divisi untuk mampu menyatu dengan Video Klip yang telah dibuat.
- c. Menetapkan *deadline* serta membuat Video Klip sesuai standart sehingga mampu menghasilkan Video Klip yang lebih dari standart dan berkualitas.

## 3. Studi Literatur

Studi literatur adalah metode pengumpulan data dari perpustakaan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku literatur, majalah, artikel internet, dan informasi lainnya, sebagai bahan tinjauan literatur. Pengumpulan data ini berkaitan dengan penelitian video klip, seperti yang dijelaskan pada landasan teori diatas.

## 4. Pasca-produksi

Editing merupakan tahapan akhir dari pembuatan video klip maka tugas dari editor hanya pada proses pasca-produksi saja, yang telah di lakukan penulis naskah, kameraman, dan *sound engineering* dan akan di lanjutkan oleh devisi publikasi. Agar sebuah Video Klip tersebut dapat dipublikasikan dan di distribusikan ke masyarakat luas. Dan ini adalah beberapa tahapan yang dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut:

a. Studi Literatur dan Konsultasi

Mengumpulkan data dan mekanisme video klip yang sudah ada dari literature dan internet untuk digunakan pada tahap pengembangan video klip dengan tujuan mencari dan memilih *genre* video klip yang akan digunakan.

b. Menyesuaikan dengan Naskah

Naskah adalah acuan kita agar tau akan dibuat seperti apa dan bertemakan apa video klip yang akan kita buat.

c. Menyesuaikan Storyboard

Yaitu gambar berurutan yang menunjukkan penyusunan gambar dari storyboard dan menjadi acuan kita saat diedit.

d. Memilih *stock shot*

Memilih *stock shot* yang akan kita edit, sesuai/tidak dan layak/tidaknya *stock shot*.

e. *Editing*

Mulai mengedit berbagai *stock shot* yang terpilih tadi seperti memotong dan memberi *speed* yang ditentukan dan juga menyesuaikan ukuran *frame*.

f. *Colour Grading*

Yaitu mengedit agar gambar mempunyai warna *cinematic* dan warna menjadi tidak mentah dari kamera.

g. Memberi effect

Memberi effect seperti *tracking motion* gambar seperti membuat *till down, panning* dan *slide*.

h. Menggabungkan dengan sound/lagu

Menggabungkan sound atau lagu yang telah dibuat oleh *sound engineering*.

i. Memberi lyric

Memberi *lyric* pada setiap klip gambar agar suara dan *subtittle lyric* bisa menyatu dan menjadi bisa dibaca *audiens* seperti karaoke.

j. *Rendering, Export* dan *Mastering*.

Merender hasil *editing* gambar dan penggabungan dengan *sound*, lalu *diexport* menjadi format media video lalu *mastering* dimasukkan ke dalam DVD/CD agar dapat dipublikasikan dan didistribusikan.

